PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *EARNING* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT UNTUK GELAR SARJANA STRATA SATU EKONOMI ISLAM (S.E.I)

Disusun Oleh:

RAHMA ARYANI
12390078

Pembimbing :

JOKO SETYONO,S.E.,M.Si.

JURUSAN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

ABSTRAK

Pasar modal syariah merupakan sarana yang disediakan pemerintah untuk memenuhi perkembangan pasar modal islami bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya untuk perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Investor membeli atau menjual saham mereka dengan harapan untuk memperoleh keuntungan Dalam menilai dan mengetahui reaksi yang dilakukan investor dapat diukur dengan mencari nilai *Abnormal Return.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh nilai *Earning per share, Human capital, Psycal capital* dan *Structural capital* terhadap perubahan *Abnormal return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada JII periode tahun 2012-2014 baik secara *parsial* maupun secara *simultan* dengan menentukan kriteria yang sesuai yang di butuhkan. Jenis oenelitiian ini merupakan penelitian *deskriptive.* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang tersaring sebanyak 22 perusahaan. tehnik analisa data yang digunakan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa EPS berpengaruh negetif signifikan terhadap perubahan nilai *Abnormal Return* saham JII dengan nilai *prob.* 0,000 dan *coeficient constanta* -0,0063, *Human capital, Psycal capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham dan *Structural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Abnormal Return* saham. Dengan nilai adjusted R square 22,4%.

Kata Kunci : *Abnormal Return, Earning per share, Human Capital, Psycal Capital* dan *Structural Capital.*

ABSTRACT

Islamic capital market is a facility provided by the goverment to meet the development of the islamic capital market for investors who wish to invest in a company in accordance with islamic principle. Investor buy or sell their share hope a capital gain for asses and determine of the reaction of investors looking for with be measure by abnormal return.

Tha aim of this study determines the value of the earning per share effect, human capital, psycal capital and structural capital to changes abnormal return share in the period 2012 -2014 of JII either partially and simultaneously with determining the appropriate criteria desired. This research is descriptive. The population used in this study are all companies listed in JII. While the sample of this reseach are companies that certain criteria predetermined. The method used is purposive sampling with a sample of 22 companies. Technic analysis of the data used is the data analysis is a panel data the data worked with eviews.

The result indicate that EPS were significant effect on abnormal return stock in JII with a probabilities values is 0,000. With the direction effect is a negative coeficients (-0.0063), human capital and psycal capital have'nt effect, structural capital have positive effect on abnormal return share in JII with exhibited significantly towards abnormal return share in JII with a values above 0,05 is the probabilties of VAHU (0.63>0.05), VACE (0,95 > 0.05), SCVA (0,04 < 0.05). with R^2 is a 0,27 (27%) and adjusted R^2 is 0,224 (22,4%)

Keywords : abnormal return, earning per share, human capital, psycal capital and structural capital.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rahma Aryani
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Rahma Aryani
NIM	: 12390078
Judul Skripsi	: ***"Pengaruh Intellectual capital dan earning terhadap abnormal return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)"***

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Ramadhan 1437 H
21 Juni 2016 M

Pembimbing I

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor :1156.7/Un.02/DEB/PP.05.3/09/2016

Skripsi dengan judul :

"Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Earning* terhadap *Abnormal Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Rahma Aryani
NIM	: 12390078
Telah dimunaqasyahkan pada	: 26 Agustus 2016
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji I

Jauhar Faradis,SHI,.MA.
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji II

Dian Nuriyah Solissa.,SHI,M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 2 September 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Rahma Aryani
NIM	: 12390078
Jurusan/Prodi	: Keuangan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Earning* terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan yang terdaftat di Jakarta Islamic Indeks (JII)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Penyusun

Rahma Aryani

NIM. 12390078

SURAT PENYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RAHMA ARYANI

NIM : 12390078

Jurusan : Keuangan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyakarta, ١٧ Juni 2016

Yang Menyatakan,

Rahma Aryani
NIM. 12390078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahma Aryani
NIM	: 12390078
Jurusan/Program Studi	: Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Intellectual capital dan earning terhadap abnormal return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)*"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 20 Juni 2016

Yang menyatakan

(Rahma Aryani)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Kosonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan tutik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هى	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.´..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**

ـَـــــ	Fatḥah	A	A
ـِـــــ	Kasrah	I	I
ـُـــــ	ḍammah	U	U

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
...ـَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
...ـَوْ	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ـَا ...ـَي	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـــــ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ـُو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الأَطْفَالْ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: **الْقَلَمُ** – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: **اَكَلَ** – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَاِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُوْلٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

HALAMAN MOTTO

يا أيها الذين آمنو لم تقولون ما لا تفعلون

"Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?"

(QS. A□-□aff: 2)[1]

"Orang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang. Merantaulah, engkau akan dapatkan pengganti dari kerabat dan kawan. Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah berjuang" (Imam Syafi'i)

Lakukan yang terbaik yang engkau bisa selagi matahari masih bersinar jangan pernah engkau menyerah atau putus asa

[1] Mushaf Aisyah, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 551

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tuaku tercinta

Bapak Sutrisno & Ibu Sutarmi

Terimakasih untuk segala pengorbanan, jerih payah serta kasih sayang dan do'a yang senantiasa engkau berikan hingga mengantarkan Aku sampai ke titik ini sehingga putrimu ini mampu menyelesaikan study S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Almamater Tercinta,

Jurusan Keuangan Syari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh *Earning* dan *Intellectual Capital* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2012-2014 ", sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi,M.A.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,.
2. Drs. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. H. M. Yazid Afandi, M.,Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Drs. Slamet Khilmi,M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkulliahan hingga akhir semester.

6. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penyusun selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Orang tua tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Sutarmi serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan selalu mendo'akan aku hingga detik ini.
9. Seluruh teman-teman jurusan Keuangan Syariah angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penyusun,

Rahma Aryani
NIM. 1239007^

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK..... **ii**
ABSTRACK ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **vi**
PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**
MOTTO ..... **xi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xii**
KATA PENGANTAR..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar BelakangMasalah..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
1.4 Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori..... 13
2.1.1 *Abnormal Return* 13
2.1.2 Teori Keagenan 13
2.1.3 *Signaling teory*..... 15
2.1.4 Pasar modal syariah 16
2.1.5 Pengertian Jakarta Islamic Indeks..... 19
2.1.6 Perbedaan saham ISSI dan JII 21
2.1.7 Investasi Syariah 21
2.1.8 Pasar Modal Efisien 24
2.1.9 Teori *Stakeholder*..... 26

2.1.10 Modal intelectual perusahaan 27
2.1.11 *Earnings per Share* 29
2.2 Telaah pustaka..... 30
2.3 Pengembangan Hipotesis..... 33
2.4 Kerangka Berfikir 40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan sifat Penelitian 41
3.2 Sumber Data 41
3.3 Populasi dan Sampel..... 42
3.4 Definisi operasional Variabel..... 44
3.5 Metode Pengujian Hipotesis 45
3.6 Teknik Analisis Data 48
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif..... 48
3.6.2 Model dalam Regresi data Panel 48
a. Model Common Effect..... 49
b. Model Fixed Efect..... 50
c. Model Random Efect 50
3.6.3 Pemilihan teknik estimasi regresi data Panel 50
a. Uji Chow..... 51
b. Uji Hausman 51
c. Uji Langrange Multiplier (LM) 52
3.6.4 Regresi Data Panel 53

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek penelitian 55
4.2 Statistik Deskriptif..... 57
4.3 Pemilihan dan teknik estimasi data Panel 60
4.3.1 Estimasi Data Panel Pengaruh Parsial 60
a. Uji Chow..... 61
b. Uji Hausman 64

c. Uji Langrange Multiplier (LM) 66
4.4 Regresi Data Panel 67
4.5 Uji Hipotesis 70
4.6 Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian 74

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Keterbatasan Penelitian 85
5.3 Saran 85

DAFTAR PUSTAKA..... 87
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal syariah merupakan sarana yang disediakan pemerintah untuk memenuhi perkembangan pasar modal islami bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya untuk perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah dibuka secara resmi pada tanggal 14 Maret 2003 oleh Menkeu Boediono yang didampingi oleh ketua Bapepam Herwidayatmo, wakil dari MUI, wakil DSN dari direksi SRO, direksi perusahaan efek, pengurus organsasi pelaku dan asosiasi profesi di pasar modal Indonesia dimana salah satu bagian dari pasar modal syariah tersebut adalah Jakarta islamic indeks (JII). Dimana dalam proses penyeleksian perusahaan yang dapat terdaftar di JII dengan menerapkan kriteria yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk di pilih menjadi maksimal 30 perusahaan.(Usman :1990). Diharapkan dengan adanya JII ini (calon) investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan syariah dan untuk menjadi tolak ukur dalam menilai perusahaan.

Pertumbuhan pasar modal syariah saat ini yang sedang mengalami peningkatan yang lumayan pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang mulai melebarkan sayapnya untuk merambah ke produk –produk syriah dan mendekatkan diri untuk lebih sesuai dengan prinsip syariah. Dari fakta tersebut investor yang dulunya memilih pasar modal konvensional akan beralih ke perusahaan yang lebih syariah dikarenakan perusahaan yang syariah memiliki ketentuan yang lebih menguntungkan untuk investor. Perubahan yang terjadi

karena reaksi yang dilakukan investor akan berdampak pada perubahan harga saham perusahaan syariah dan peningkatan volume kapitalisasi pasar. Dimana reaksi investor ini dapat diukur dan dihitung dengan menilai *abnormal return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Kemajuan perkembangan pasar modal syariah membuat semakin banyak masyarakat dan institusi yang melakukan investasi pada pasar modal syariah. Perkembangan yang ada dalam pasar modal mengindikasikan bertambah aktifnya peran masyarakat di Indonesia. Peran masyarakat dalam pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari jumlah emiten yang bertambah, pertambahan jumlah emiten dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

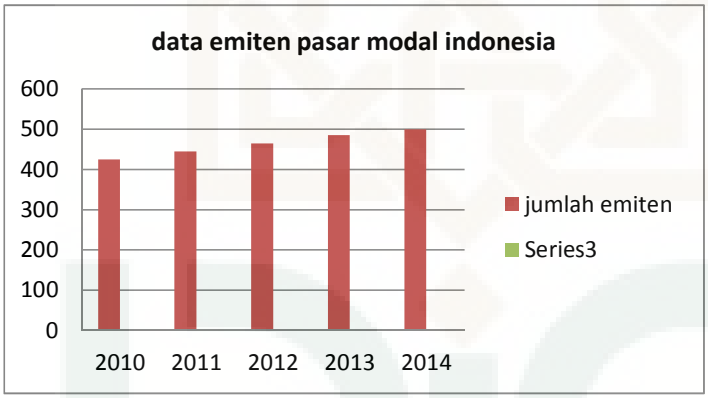

Grafik 1.1
Jumlah Emiten Tahun 2010-2014
(Sumber : http://www.sahamok.com)

Konsep yang mendasari praktek pasar modal di dunia adalah *Efficient Market Hypothesis.* Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Suad Husnan, 2010,p.260).

Ketika suatu informasi dan peningkatan mutu serta kualitas perusahaan direspon positif oleh pasar maka akan terjadi porubahan positif pula untuk perusahaan seperti dilihat dari kenaikan harga saham atau dapat juga dari peningkatan volume kapitalisasi pasar. Faktor eksternal perusahaan antara lain terjadi dari gejolak politik, perubahan nilai ekonomi, dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sedangkan untuk faktor internal perusahaan adalah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini faktor internal yang digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi reaksi pasar adalah *earning per share* dan *intellectual capital.*

Investor membeli atau menjual saham mereka dengan harapan untuk memperoleh keuntungan. Dalam menilai dan mengetahui reaksi yang dilakukan investor dapat diukur dengan mencari nilai *Abnormal Return. Abnormal Return* saham merupakan selisih dari *Return* yang sesungguhnya dengan *Return* ekspektasi. Adanya pelaporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk melakukan reaksi pasar dalam hal ini yaitu melakukan pembelian saham atau menjual saham yang dimiliki. Sehingga, terjadi pasar modal tidak stagnan. Berikut data *Abnormal Return* saham tahun 2009 hingga tahun 2011.

TAHUN	AAR	CAR
2009	0,014	0,252
2010	0,046	0,828
2011	0,07	1,26

Tabel 1.2
Abnormal Return
Sumber: sahamOK.co.id

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai perubahan reaksi pasar yang terjadi pada tahun 2009-2011 relatif kecil namun ada peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa pasar modal masih sangat di minati oleh investor sehingga setiap harinya terjadi reaksi yang bermacam-macam walaupun hanya kecil nilainya.

Dengan demikian perusahaan perlu memberikan informasi tentang prestasi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut di berikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Terkait dengan pentingnya informasi perusahaan, pengungkapan nilai aset tidak berwujud (*intangible asset*) sebagai salah satu penilaian untuk mengukur perkembangan perusahaan memegang peranan penting dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dipertegas dengan munculnya IAS 38 (di Indonesia PSAK 19), yang bertujuan untuk menentukan perlakuan akuntansi atas *intangible asset* yang dimiliki perusahaan. IAS adalah standart akuntansi yang digunakan untuk internasional, dimana standart yang digunakan dalam akuntansi ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang digunakan di Amerika dan negara-negara Eropa.

Holland (1998) mengungkapkan bahwa informasi keuangan tidak cukup menjadi dasar bagi penghargaan pasar terhadap perusahaan, terutama karena lebih didominasi oleh output data keuangan yang menunjukkan kinerja tentang penciptaan nilai, oleh karena beberapa unsur dari *intangible asset* seperti: *human capital*, inovasi, pelanggan, atau teknologi, yang tidak dapat dimasukkan dalam laporan keuangan karena masalah identifikasi, pengakuan, dan pengukuran. Salah satu alternatif yang diusulkan adalah dengan memperluas pengungkapan *intangible asset* melalui pengungkapan *intellectual capital* untuk memberi lebih

banyak informasi komprehensif yang memungkinkan sebuah perusahaan memiliki pandangan yang sama terhadap penciptaan nilai. (Jennie sir,2010,p.2)

Nahapiet dan Goshel dalam jurnal Pradnya Nhareswari menyebutkan bahwa modal intelektual (intellectual capital) adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi sosial misalnya komunitas intelektual dan professional. Intellectual capital diasumsikan sebagai sumber daya yang berkemampuan bertindak sesuai pengetahuan. Sedangkan, Stewart mengungkapkan intellectual capital adalah modal intelektual yang dimanfaatkan agar memperoleh aset yang lebih tinggi. Umumnya organisasi menempatkan modal intelektual dalam bentuk sumber daya dan kemampuan eksplisit yang tersembunyi dengan tujuan untukmenciptakan kekayaan.(Pradnya dan Made ayu, 2012)

Dalam penelitian komponen yang akan digunakan sebagai ukuran dari intelectual capital perusahaan adalah *human capital, structural capital, dan psycal capital* dengan menggunakan proxy yaitu VAIC^{TM}. *Human capital* didefinisikan sebagai kombinasi dari pendidikan (*education*), warisan genetik *(genetic inheritance*), pengalaman dan sikap *(experience and attitudes*) terhadap hidup dan pekerjaan yang diukur sebagai fungsi volume (*function of volume*) dari nilai modal intelektual perusahaan. *Structural capital* merupakan Pengetahuan tak terlihat yang merangkul organisasi *(tacit knowledge that embraces the organization*). Ini mengenal keberagaman yang sangat besar dari pemenuhan hubungan untuk mengelola perusahaan dalam sebuah cara yang terkoordinasi (*a coordinated manner*). Sedangkan *costumer capital* adalah Pengetahuan yang komprehensif dalam bidang pemasaran (*marketing*) dan hubungan dengan

pelanggan (customer relations). Hal ini mencakup pengembangan pengetahuan mengenai pelanggan, pemasok dan asosiasi industrial atau yang berkaitan dengan pemeintah. Customer capital ini dapat diukur sebagai sebuah fungsi lamanya usia perusahaan (*function of longevity*). (Cut Zurnali, 2008)

Informasi lain yang dapat di gunakan untuk mengukur *Abnormal Return* saham perusahaan adalah *Earning. Earning* seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan. Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat diukur melalui perolehan *earning* setiap tahunnya. Nilai *earning* yang tinggi akan mempengaruhi niali *earning* yang dihasilkan oleh perusahaan emiten. Selain itu juga perusahaan yang mengumumkan *earning* positif terus menerus akan menyebankan harga sahamnya menjadi tinggi, sehingga dari hal tersebut diperoleh *capital gain* yang tinggi pula dan juga diharapkan investor dapat menggunakan informasi *earning* sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan transaksi di pasar modal. Pasar dikatakan bereaksi terhadap informasi yang tersedia, apabila mengalami perubahan terhadap *Abnormal Return.*

Informasi mengenai *Return* saham sangat berkaitan dengan informasi pada laporan keuangan. *Return* saham realisasi dan ekspektasi dapat dihitung berkaitan dengan harga saham dan deviden yang informasinya diketahui pada laporan keuangan. Hidden value pada laporan keuangan karena mengesampingkan pengukuran intangible asset maka akan berpengaruh pada *Return* saham perusahaan nantinya. Jika *Return* realisasian lebih besar daripada *Return* ekspektasian maka akan terjadi *Abnormal Return*. Pelaku pasar yang menikmati *Abnormal Return* yang cukup lama menunjukkan bahwa pasar tidak efisien. Pasar dikatakan efisien jika harga saham pada pasar modal mencerminkan informasi

yang tersedia di pasar dan dapat menyesuaikan dengan cepat terhadap informasi baru agar pelaku pasar tertentu tidak mendapat *Abnormal Return* dalam jangka waktu yang lama dan berkepanjangan.(Pradnya Nhareswari dan Made ayu, 2012,p.2)

Dalam suatu ekonomi berbasis pasar, harga pasar digunakan untuk menentukan perusahaan yang akan memperoleh modal dari investor. Jika harga pasar tidak mencerminkan informasi mengenai prospek suatu perusahaan atau proyek secara efisien, ada kemungkinan dana yang tersedia akan diinvestasikan pada perusahaan atau proyek yang tidak produktif. Sebaliknya, dengan adanya informasi yang akurat yang dapat mencerminkan harga saham perusahaanpara investor dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya pada perusahaan yang paling produktif.

Beberapa penelitian tentang *Abnormal Return* yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Pradnya Nhareswari dan Asri Dwija Putri dengan judul pengaruh intelectual capital dan *Abnormal Return* saham yang di intervening oleh kinerja keuangan menyimpulkan bahwa *intellectual capital* (IC) berpengaruh positif pada *Abnormal Return* dengan variabel kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Junaedi yang menguji dampak tingkat pengungkapan wajib dan sukarela dari perusahaan publik di Indonesia, terhadap *Return* saham. Hasil penelitian tersebut bahwa tingkat pengungkapan berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham. Ia juga menyebutkan bahwa rata-rata *Abnormal Return* saham setelah pengungkapan lebih besar dibandingkan sebelum pengungkapan, namun tidak ditemukan adanya

perbedaan rata-rata *Abnormal Return* pada perusahaan yang melakukan pengungkapan secara komprehensif dan non-komprehensif.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Anam (2008) tentang analisis pengumuman *Earning* terhadap *Abnormal Return* dan likuiditas saham (studi kasus pada perusahaan yang masuk kelompok Jakarta Islamic Indeks 2005-2007) dengan kesimpulan bahwa pengumuman *earning* pada periode tersebut di JII tidak mengandung informasi yang signifikan atau negatif signifikan karena tidak memberikan perbedaan rata-rata *Abnormal Return* pada pasar. (Siti Anifah,2014,p.4)

Penyusun tertarik untuk melakukan penelitian ini kembali karena pada penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang positif signifikan, negatif signifikan dan terdapat pula penelitian yang tidak berpengaruh signifikan. Dengan perbedaan variabel yang biasa digunakan yaitu penambahkan *intellectual capital* dan *earning* sebagai wujud dari interpretasi laporan keuangan perusahan sebagai variabel lain yang digunakan untuk mengukur nilai *Abnormal return* saham pada pasar modal syariah yaitu JII. Oleh sebab itu penyusun ingin melakukan penelitian ulang dan terbaru untuk menyempurnakan penelitian- penelitian terdahulu.

Dalam peneltian ini pengujian dimaksudkan untuk melihat pengaruh dari suatu pengumuman *earning* dan nilai *intellectual capital* perusahaan terhadap perubahan nilai harga saham dan reaksi investor terhadap informasi tersebut. Jika, pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi dengan cepat pada waktu pengumuman tersebut di terima oleh pasar. Reaksi pasar di tunjukan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan

yang diukur dengan menggunakan *Return* atau *Abnormal Return.* (Jogiyanto dan Hartono,2007,p.410)

Penelitian ini memilih sampel perusahaan yang terdaftar di JII, karena indeks ini dipandang sebagai sarana modal awal dalam mendirikan pasar modal syariah selain reksadana syariah. JII juga merupakan salah satu *benchmark* perkembangan ekonomi syariah di indonesia yang memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perubahan perdagangan saham yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini menarik untuk dilakukan karena penelitian ini menguji pengaruh *earning* terhadap perubahan *Abnormal Return* saham yang di peroleh investor juga untuk menguji pengaruh *intelectual perusahaan* yang di pandang sebagai tolak ukur niali aset tidak berwujud perusahaan terhadap *Abnormal Return* saham pada perusahaan yang terdapat di JII. Penelitian ini menggunakan metode *Adjusted Market Square* dalam menggukur reaksi pasar terhadap sekuritas yang terdapat di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengambl judul : **"PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *EARNING* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2012 - 2014"**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas dan untuk lebih memperjelas arah penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pengumuman *Earning* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di JII ?
b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Human capital* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di JII ?
c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Srtuctural capital* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di JII ?
d. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Psycal capital* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di JII ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mempelajari dan menjelaskan adanya pengaruh *Earning* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
b. Untuk mempelajari dan menjelaskan adanya pengaruh *Human capital* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
c. Untuk mempelajari dan menjelaskan adanya pengaruh *Structural capital* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
d. Untuk mempelajari dan menjelaskan adanya pengaruh *Psycal capital* terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Secara praktis, dari hasil penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung di harapkan dapat berguna :

a. Bagi investor dan calon investor, berdasarkan hasil penelitian ini investor diharapkan dapat memperoleh tambahan informasi untuk menilai potensi perusahaan yang terdaftar di JII sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan transaksi di pasar modal syariah.
b. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian pasar modal syari'ah pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang *intellectual capital, earning* dan *Abnormal Return* ini

1.2 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang diangkatnya judul penelitian ini beserta fenomena-fenomena dan isu yang menyertai penelitian ini. Penelitian terdahulu yang memuat hal sama juga dicantumkan guna mengetahui bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab melalui hasil serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat isi dari tulisan yang disusun.

Selanjutnya yaitu bab II. Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang akan diangkat atau yang melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Integritas laporan keuangan dijelaskan secara cukup rinci serta ayat yang mengharuskan laporan keuangan bersifat jujur dan amanah. Selain itu, hubungan antar masing-masing variabel independen dengan variabel dependen juga dijelaskan yang disertai dengan hipotesis yang diambil.

Bab III memaparkan metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel independen dan dependen. Bab III juga memaparkan secara jelas variabel-variabel yang digunakan serta alat ukur dan objek penelitian yang terlibat dalam penelitian skripsi ini.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan setelah dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dilibatkan. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software *eviews 8* dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

Pada bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan lain yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari penelitian skripsi yang sudah dilakukan. Selain itu, bab V juga memuat tentang saran-saran yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan yang baik untuk peneliti, baik di kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *Earning* dan *Intellectual Capital* perusahaan terhadap *Abnormal Return* saham. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama tiga tahun yaitu dati tahun 2012-2014, dimana jumlah sampel yang digunakan yaitu 66 dengan jumlah sampel satu tahunya sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks dengan beberapa macam klasifikasi perusahaan kecuali jenis industri keuangan, karena kedua jenis industri ini tidak termasuk dalam kriteria pemilihan sampel, dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh *earning per share* terhadap *Abnormal Return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2012-2014 menunjukkan hasil negatif signifikan, berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel*earning per share* (EPS) terhadap *Abnormal Return* saham tersebut diperoleh nilai koefisien sebesar -0.000633 dan nilai probabilitas sebesar 0.0005, dengan nilai signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_o diterima karena 0.0001< 0.05, dengan coefisien atau arah garis yang ditunjukan bernilai negatif sehingga menunjukkan bahwa variabel *Earning pershare* (EPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Abnormal Return* saham.

b. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap *Abnormal Return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2012-2014 menunjukkan hasil bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return* saham hasil tersebut diperoleh dari nilai koefisien 0.00000624 dan nilai probabilitas sebesar 0.154 dan dengan tingkat signifikan α = 5% atau 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_o diterima karena 0.154 > 0.05.

c. Pengaruh *Value Added Capital Equity* (VACE) terhadap *Abnormal Return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2012-2014 menunjukkan hasil bahwa VACE diperoleh hasil olah data dimana nilai koefisien 0.0000104 dan nilai probabilitas sebesar 0.97 dan dengan tingkat signifikan α = 5% atau 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak karena 0.97 > 0.05. Dengan demikian maka variabel VACE tidak berpengaruh significan terhadap *Abnormal Return* saham pada perusahaan Jakarta islamic Indeks tahun 2012-2014.

d. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (SCVA) terhadap *Abnormal Return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2012-2014 menunjukkan hasil bahwa SCVA yang diperoleh hasil olah data dengan nilai coefisient sebesar 0.08435 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0431 dan dengan tingkat signifikan α = 5% atau 0.05, maka untuk variabel SCVA dalam penelitian menunjukan bahwa variabel SCVA berpengaruh positif significan terhadap nilai

Abnormal Return saham. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menerima H_4.

5.2 Keterbatasan Penelitian

a. Penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 66 sampel menggunakan kurun waktu tiga tahun, maka untuk penelitian selanjutnya diharapakan dapat menambahkan periode waktunya agar hasil yang didapatkan pun lebih relevan dan akurat.
b. Pada penelitian ini belum mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan informasi non keuangan hanya sebtas yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga nilai *Adjusted R square* yang diperoleh masih kecil.
c. keterbatasan lain dalam penelitian yaitu hanya menggunakan variabel *Earning per share* dan *intellectual capital perusahan* saja sebagai variabel independen dan kemungkinan masih terdapat banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham.

5.3 SARAN

a. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas menggingat variabel dependen hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja.
b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan memperluas perusahaan ke *scope* yang lebih luas.
c. Mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama stabil dengan yang

baru didirikan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya *Abnormal Return* yang terjadi pada pasar modal syariah.

d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hasil olah data yang di hasilkan lebih beragam dan lebih diperoleh hasil yang significan.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an

Departemen Agama.(2013). Al-Qur'an Tafsir per Kata. Jakarta: Al-Fatih

BUKU :

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,hlm. 82-125.

Ghazali, I 2013. *Aplikasi Analisis Multivariet dengan Program SPSS 21*. Semarang:
Badan penerbit Universitas Diponegoro.

IAI. 2013. *Standar Akutansi Indonesia.* Jakarta: Salemba empat, hlm.6-7.

Jogiyanto. H.M. 2001. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman- Pengalaman.* Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta :BPFE,hlm. 282.

Subagyo. Pangestu, Jarwanto. *Statistik induktif* .Edisi ke-5. Yogyakarta: BPFE UGM.

Hartono. Jogiyanto.2007.*Teori portofolio dan analisis investasi.* Yogyakarta: BPFE. Hal: 410-411.

Fatwa DSN MUI : 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapannya pasal 2 (ayat 1).

Sutedi. Adrian. 2011. *Pasar modal syariah: sarana investasi keuangan berbasis syariah.* Cetakan ke-1. Jakarta: Sinar grafika,hal: 4.

Muhammad. 2003. *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: UPPAMP YKPN.

Mustofa. Nurul huda. 2007. *Investasi pada pasar modal syariah.* Jakarta : kencana media grup., hal : 110

JURNAL :

Pradnya Nareswari. I made gusti ayu. Asri dwija putri. *Pengaruh intellectual capital pada Abnormal Return saham yanng diintervening oleh kinerja keuangan.* Universitas Udayana, Bali.

Wahyu widarjo. *Pengaruh modal intelectual dan pengungkapan modal intellectual pada nilai perusahaan.* Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Sheila virginia. Elizabeth tiur. Muliawati. *Pengaruh pengumuman earning terhadap Abnormal Return saham.* Universitas Katolik Parahyangan.

Jennie sir. Bambang subroto. Grahita chandrarin. *Pengaruh Intellectual capital dan Abnormal Return saham (studi peristiwa pada perusahaan publik di Indonesia).* Universitas Jendral Sudirman : Purwokerto.

I made dwi Mahaputra. Ida bagus anom purbawangsa. *Pengaruh peristiwa pemilu legisltif 2014 terhadap nilai Abnormal Return saham LQ 45 di BEI.* Universitas Udayana Bali.

Noer Sasongko. Nila wulandari. *Pengaruh EVA dan Rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham.* Universitas Muhammadiyah Surkarta.

SKRIPSI :

Siti anifah. *Analisis Pengaruh pengumuman earning terhadap Abnormal Return saham dan tingkat likuiditas saham (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic indeks tahun 2010-2012.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ONLINE :

Web resmi bursa efek indonesia: www.idx.co.id

http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/

http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/

www.alam-sutera.com/about-us/4/profil-perusahaan

http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/

https://id.wikipedia.org/wiki/Kalbe_Farma

http://nasional.news.viva.co.id/news/read/10981-bumi-serpong-damai-bsde

https://id.wikipedia.org/wiki/Astra_Agro_Lestari

https://id.wikipedia.org/wiki/Astra_International

www.akr.co.id/

http://koranternak.blogspot.co.id/2015/10/sejarah-dan-profil-pt-charoen-pokphand.html

http://tafsirq.com/31-luqman/ayat-34

www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tlkm/

https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/our-history/

http://www.wika.co.id/id/pages/who-we-are

LAMPIRAN

Lampiran 5.1

No	SURAT	TERJEMAHAN
1	Annisa ayat 29	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
2	Al Hasyr ayat 18	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3	Al Luqman ayat 34	Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha

		Mengenal.

No	HADIS	TERJEMAHAN
1	Imam Baikhaqi	Dari Amr bin Syuaib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah saw bersabda: Ingatlah, Barangsiapa menjadi wali anak yatim yang memiliki harta, hendaklah dia menggunakannya berbisnis (keuntungannya) untuk anak yatim, dan jangan membiarkan harta itu dimakan karena itu adalah sedekah (zakat).

Lampiran 5.2

KODE PERUSAHAAN	Y	EPS	VAHU	VACE	SCVA
AALI_2012	0.12	1000	15.01	0.28832	0.93334
AALI_2013	0.08	1100	47.68	0.18932	0.979026
AALI_2014	0.08	1200	67.76	0.22476	0.985241
ADRO_2012	0.18	157	8.182	0.14585	0.876819
ADRO_2013	0.20	95	35.094	0.05939	0.971505
ADRO_2014	0.18	72	6.969	0.08313	0.85651
AKRA_2012	0.36	168	4.484	0.189216	0.776962
AKRA_2013	0.18	167	49.014	0.229704	0.7959
AKRA_2014	0.18	207	55.346	0.12769	0.99356
ASII_2012	0.18	195	3.19	0.36903	0.686157
ASII_2013	0.19	44	2.89	0.34137	0.654032
ASII_2014	0.18	56	4.02	0.244964	0.751518
ASRI_2012	0.25	61	17.376	0.27271	0.942421
ASRI_2013	0.24	44	10.83	0.18381	0.907714
ASRI_2014	0.27	61	11.58	0.20219	0.913651
BSDE_2012	0.26	73	6.21	0.16739	0.8389
BSDE_2013	0.24	153	30.58	1.03	0.96730
BSDE_2014	0.19	211	34.04	1.03	0.970627
CPIN_2012	0.14	164	8.33	0.37262	0.87993
CPIN_2013	0.15	154	7.33	0.29454	0.86352

CPIN_2014	0.14	107	5.23	0.197395	0.808646
ICBP_2012	0.15	374	5.99	2.29	0.833211
ICBP_2013	0.14	382	9.30	1.88	0.892483
ICBP_2014	0.15	447	6.67	0.1945	0.85013
INDF_2012	0.17	371	7.64	0.16107	0.86916
INDF_2013	0.13	285	6.85	1.49	0.85400
INDF_2014	0.19	442	5.55	0.3972	0.819799
INTP_2012	0.05	1200	19.90	0.25825	0.94977
INTP_2013	0.04	1300	65.66	2.306	0.98477
INTP_2014	0.08	1400	57.86	0.2116	0.98272
ITMG_2012	0.09	1940	32.07	0.4448	0.968821
ITMG_2013	0.07	2000	10.47	0.2522	0.904494
ITMG_2014	0.07	2300	9.89	0.2479	0.8989068
KLBF_2012	0.14	37	6.60	0.2837	0.848525
KLBF_2013	0.16	41	6.36	0.2751	0.842693
KLBF_2014	0.14	44	1.48	0.6656	0.3245883
LPKR_2012	0.19	46	5.06	0.16048	0.802415
LPKR_2013	0.24	54	1.30	0.46336	0.230154
LPKR_2014	0.35	112	1.47	0.5788	0.320846
LSIP_2012	0.28	164	5.84	0.21432	0.82886
LSIP_2013	0.21	113	19.53	0.12262	0.94881
LSIP_2014	0.27	134	2.94	0.19233	0.66025
MNCN_2012	0.17	119	3.80	0.32801	0.736569

MNCN_2013	0.14	120	4.27	3.052	0.765645
MNCN_2014	0.15	125	4.34	0.2605	0.76966
PGAS_2012	0.14	520	12.02	0.4239	0.91677
PGAS_2013	0.15	390	22.82	0.3280	0.956184
PGAS_2014	0.14	390	21.12	0.2649	0.952649
PTBA_2012	0.12	1200	6.63	0.40284	0.84917
PTBA_2013	0.09	822	4.09	0.3251	0.75537
PTBA_2014	0.14	927	4,63	0.29711	0.78379
SMGR_2012	0.07	817	10.99	2.98	0.909019
SMGR_2013	0.08	905	7.77	0.2819	0.87125
SMGR_2014	0.05	938	6.87	0.26087	0.854533
TLKM_2012	0.14	133	6.64	0.41945	0.84935
TLKM_2013	0.18	147	6.40	0.39723	0.84369
TLKM_2014	0.25	149	6.71	0.37208	0.85101
UNTR_2012	0.19	1200	3.67	0.24482	0.72754
UNTR-2013	0.15	1400	2.77	0.21084	0.638465
UNTR_2014	0.16	1500	15.79	0.13395	0.93667
UNVR_2012	0.17	634	4.84	1.537	0.79330
UNVR_2013	0.18	701	4.85	1585	0.79365
UNVR_2014	0.16	752	97.83	12607	0.98978
WIKA_2012	0.18	77	3.53	0.2813	0.71695
WIKA_2013	0.15	92	3.27	0.3051	0.69396
WIKA_2014	0.14	100	3.66	0.25898	0.72666

LAMPIRAN 5.3

PROFIL PERUSAHAAN

1. ASTRA AGRO LESTARI, Tbk.

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang sudah beroperasi sejak 35 tahun lalu, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) dapat dipandang sebagai role model dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Sejak tahun 1997, Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, kepemilikan saham publik telah mencapai 20,3% dari total 1,57 miliar saham yang beredar. Sejak penawaran saham perdana (IPO/Initial Public Offering), harga saham Perseroan terus mencatat kenaikan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 15.850 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2015.

Selain memperkuat posisinya di sektor hulu dengan mengelola 297.862 hektar yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, Perseroan juga memperkuat pengelolaan usaha di sektor hilir sawit. Pabrik pengolahan minyak sawit (refinery) PT Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat dan pernyertaan saham sebesar 50% pada PT Kreasijaya Adhikarya di Dumai, Provinsi Riau, semakin memperkukuh daya saing Perseroan dalam mata rantai usaha sektor kelapa sawit.

2. ADARO ENERGY, Tbk.

Adaro Energy didirikan pada tahun 2004 sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Padang Karunia. Pada bulan April 2008, nama perusahaan berubah menjadi PT Adaro Energy Tbk dalam persiapan untuk menjadi perusahaan publik dalam penawaran perdana yang dilakukan dengan hasil yang memuaskan pada bulan Juli di tahun yang sama.

Adaro merupakan perusahaan grup yang terintegrasi secara vertikal. Selain anak perusahaan pertambangan utamanya yang bernama PT Adaro Indonesia, Adaro juga memiliki anak-anak perusahaan lainnya yang beroperasi di sepanjang rantai pasokan batubara mulai dari tambang ke pelabuhan dan berlanjut ke pembangkit listrik, yang meliputi penambangan, tongkang, pemuatan kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan ketenagalistrikan.

Anak-anak perusahaan Adaro bersama dengan para kontraktor memproduksi batubaranya dengan tingkat efisiensi yang tertinggi di sektornya dan biaya yang rendah.

PT Adaro Energy Tbk
Kantor Pusat
Menara Karya, 18th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
telefon: +62 21 2553 3000
website: www.adaro.com

3. AKR CORPORIND/O, Tbk.

AKR Corporindo Tbk. didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKRA antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

Saat ini, AKR Corporindo Tbk bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Pada bulan September 1994, AKRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AKRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Oktober 1994.

4. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk.

Astra International merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi otomotif yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage's sebesar 50,1%.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di JI. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor dengan suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

5. ALAM SUTERA REALTY, Tbk.

PT Alam Sutera Realty Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 3 Nopember 1993 dengan nama PT Adhihutama Manunggal oleh Harjanto Tirtohadiguno beserta keluarga yang memfokuskan kegiatan usahanya di bidang properti. Perusahaan mengganti nama menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk dengan akta tertanggal 19 September 2007 No. 71 dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Pada 18 Desember 2007, Perusahaan menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum di Bursa Efek Indonesia.

Setelah lebih dari 19 tahun sejak didirikan, Perusahaan telah menjadi pengembang properti terintegrasi yang memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu).

Pada tahun 1994, Perusahaan mulai mengembangkan proyek pertama di sebuah kawasan terpadu bernama Alam Sutera yang terletak di Serpong, Tangerang. Pengembangan tahap pertama dari Alam Sutera sudah selesai dilakukan, dan saat ini Perusahaan memfokuskan untuk pengembangan tahap kedua yang lebih menitik beratkan kepada pembangunan area komersial. Seiring dengan pengembangan Alam Sutera tahap kedua, pada tahun 2012 Perusahaan juga memasarkan beberapa cluster baru di proyek Suvarna Padi Golf Estate, Pasar Kemis, Tangerang dan melakukan akuisisi atas beberapa aset di lokasi strategis di Bali dan gedung perkantoran di Jakarta.

6. BUMI SERPONG DAMAI, Tbk.

Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat BSD City terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,

Tangerang. Proyek real estat BSDE berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Propinsi Banten.

Pada tanggal 28 Mei 2008, BSDE memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSDE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp550,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juni 2008.

7. CHOREON POKHPAND INDONESIA,Tbk.

Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan 07 Januari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1972. Kantor pusat CPIN terletak di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan kantor cabang di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makasar, Salahtiga dan Cirebon. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CPIN terutama meliputi industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit cold storage, menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di wilayah Indonesia, maupun ke luar negeri.

Merek-merek yang dimiliki Pokphand, antara lain: pakan ternak (HI-Pro, HI-Pro-Vite, Bintang, Bonavite, Royal Feed, Turbo Feed dan Tiji) dan produk pengolahan daging ayam (Golden Fiesta, Fiesta, Champ dan Okay).

Pada tahun 1991, CPIN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CPIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.100,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Maret 1991.

8. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR,Tbk.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimatan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukanPenawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

9. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia)

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

10. INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA, Tbk.

Sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Perseroan” atau “Indocement”) diawali pada 1975 dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi.Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun.

Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengekspor semen.Perkembangan Perseroan berlanjut dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian dari Notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985.

PT Indocement Tunggal Prakarsa didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H. No. 81, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

Pada 1989, PT Indocement Tunggal Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) dan menjadi perusahaan publik serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement

Tunggal Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan.

11. INDO TAMBANGRAYA MEGAH, Tbk.

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

12. KALBE FARMA, Tbk

PT Kalbe Farma Tbk (IDX: KLBF) merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi , suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan farmasi. Kalbe Farma memiliki motto *Innovation for a Better Life.*

Kalbe Farma didirikan pada 10 September 1966, oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen,Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara.

Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya, membangun merek-merek produk yang unggul, dan menjangkau pasar internasional dalam rangka transformasi Kalbe menjadi perusahaan produk kesehatan serta nutrisi yang terintegrasi dengan daya inovasi, strategi pemasaran, pengembangan merek, distribusi, kekuatan keuangan, keahlian riset dan pengembangan serta produksi yang sulit ditandingi dalam mewujudkan misinya untuk meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

Kalbe telah berhasil memposisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di dalam masing-masing kategori terapi dan segmen industri tidak hanya di Indonesia namun juga di berbagai pasar internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga seperti *Promag, Mixagrip, Woods, Komix, Prenagen,* dan *Extra Joss*. Lebih jauh, pembinaan dan pengembangan aliansi dengan mitra kerja internasional telah mendorong pengembangan usaha Kalbe di pasar internasional dan partisipasi dalam proyek-proyek riset dan pengembangan yang canggih serta memberi kontribusi dalam penemuan terbaru di dalam bidang kesehatan dan farmasi termasuk riset sel punca dan kanker.

Pelaksanaan konsolidasi Grup Kalbe pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional. Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar di atas US$1 miliar dan

penjualan melebihi Rp7 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha Kalbe pada masa mendatang.

Pada tahun 1992, melalui Yayasan Pendidikan Kalbe, Kalbe Farma mendirikan STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Kalbe, yang akhirnya pada tahun 2009 berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. Tahun 2011, STIE Supra, STMIK Supra dan ITBK melebur menjadi satu dan berubah nama menjadi Kalbis Institute. Dalam operasionalnya Kalbis Institute bekerja sama dengan Bina Nusantara.

13. LIPPO KARAWACI, Tbk.

PT Lippo Karawaci Tbk ("Lippo Karawaci") didirikan pada visi untuk mempengaruhi kehidupan melalui pengembangan terencana kota-kota mandiri yang berkelanjutan dalam lingkungan hijau dan kelas infrastruktur fisik dan sosial.

Selama lebih dari satu dekade, Perseroan telah membuktikan dirinya untuk menjadi pengembang properti yang sangat terpercaya dengan nama merek yang paling dikenal. Ini adalah pemilik landbank diversifikasi terbesar dan pemimpin dalam proyek perintis di lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Melalui merger perusahaan terkait 8 properti pada tahun 2004 Perseroan telah memperluas portofolio bisnisnya untuk mencakup pembangunan perkotaan, perkembangan terpadu skala besar, mal ritel, kesehatan, hotel dan rekreasi, serta portofolio fee based income.

Lippo Karawaci kini perusahaan properti yang terdaftar terbesar di Indonesia dengan kapitalisasi pasar, aset dan pendapatan, dengan model bisnis yang unik dan terpadu. Beroperasi grup rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia, satu-satunya mencapai standar kelas dunia, dan merupakan pemimpin industri properti ritel tak terbantahkan.

14. PP LONDON SUMATERA INDONESIA, Tbk.

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum) (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Ariobimo Sentral Lt. 12, Jln. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 – Indonesia, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil.Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat LSIP melakukan ekspansi perkebunan.

Pada tanggal 07 Juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LSIP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 38.800.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp4.650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 1996.

15. MEDIA NUSANTARA CITRA NASIONAL, Tbk.

PT Media Nusantara Citra Tbk, atau MNC, telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun free-to-air (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten - konten televisi. Perseroan yang

didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham '**MNCN**'.

Selain 4 stasiun TV FTA Perseroan – RCTI, MNCTV, GlobalTV dan iNewsTV – serta 22 channel yang disiarkan di TV-berlangganan MNC Channel. MNC juga memiliki radio, media cetak, talent management dan perusahaan produksi TV, dimana kegiatan usaha tersebut mendukung penuh fokus inti bisnis dari MNC.Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar, adalah untuk terlibat dalam usaha perdagangan umum, perindustrian, agrikultur, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat lainya, jasa serta investasi.

16. PERUSAHAAN GAS NEGARA, Tbk

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PGN (Persero) Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama *"Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage"*. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama "*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)"*. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi*"Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)"* yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai "*Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)"*. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama "*Perusahaan Umum Gas Negara"*. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi *"PT Perusahaan Gas*

Negara (Persero)". Kantor pusat PGAS berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia.

Pada tanggal 05 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.

17. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM, Tbk.

Pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka (open pit mining) di wilayah operasi pertama, yaitu di tambang Air Laya. Selanjutnya mulai 1923 beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah (underground mining) hingga 1940, sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA".

18. SEMEN INDONESIA PERSERO, Tbk.

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama "NV Pabrik Semen Gresik" dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban) , Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang hasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan didalam dan diluar negeri.

Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.

19. TELKOM INDONESIA,Tbk.

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari "Post en Telegraafdienst", yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero").

Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, Telkom Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya. Anak Usaha Telkom Indonesia dibagi menjadi empat kelompok dan pemimpin bisnisnya, yaitu bisnis selular (Telkomsel), bisnis internasional (Telin), bisnis multimedia (Telkom Metra), dan bisnis infrastruktur (Telkom Infra).

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.Telkom hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Telkom berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

20. UNITED TRACTORS,Tbk.

PT United Tractors Tbk (UNTR) dengan kode emiten UNTR dari berbagai sumber berdiri pada 13 Oktober 1972 dengan nama PT Astra Motor Works dan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Selanjutnya nama tersebut diubah menjadi United Tractors (UT). Segera setelah beroperasi, UT memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi internasional, antara lain merek KOMATSU dari Komatsu Ltd, Japan yang sudah sejak awal menjadi perintis kerja sama dengan UT.

Dalam RUPS Tahunan perseroan, Senin-22/4/2013 PT United Tractors Tbk (UNTR) membagikan dividen tunai sebesar Rp2,31 triliun atau 40% dari total laba bersih perseroan tahun lalu sebesar Rp5,78 triliun. 60% sisa dari laba bersih atau sebesar Rp3,47 triliun dibukukan sebagai labaditahan.

Dividen tunai itu setara Rp620 per saham, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp210 per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada 2 November 2012, sedangkan sisanya sebesar Rp410 per saham akan dibayarkan pada 31 Mei 2013.RUPS juga menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris perseroan. Direktur Hendrik Kusnadi Hadiwinata mengundurkan diri dari jajaran direksi, sehingga kini jumlah direktur hanya lima orang.

21. UNILEVER INDONESIA, Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal van Negerlandsch-Indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant pada tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Dengan akta No. 171 yang dibuat oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi tertanggal 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever

Indonesia. Dengan akta no. 92 yang dibuat oleh notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C21.049HT.01.04TH.98 tertanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan di Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Perusahaan mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No. SI-009/PM/E/1981 pada tanggal 16 November 1981.Pada Rapat Umum Tahunan perusahaan pada tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyepakati pemecahan saham, dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan ini dibuat di hadapan notaris dengan akta No. 46 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik.

22. WIJAYA KARYA, Tbk.

WIKA dibentuk dari proses nasionalisasi perusahaan Belanda bernama Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co. atau NV Vis en Co. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Pada awal dasawarsa 1960-an, WIKA turut berperan serta dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno dalam rangka

penyelenggaraan Games of the New Emerging Forces (GANEFO) dan Asian Games ke-4 di Jakarta.

Satu dekade kemudian, pada tahun 1982, WIKA melakukan perluasan divisi dengan dibentuknya beberapa divisi baru, yaitu Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energy, dan Divisi Perdagangan. Proyek yang ditangani saat itu diantaranya adalah Gedung LIPI, Gedung Bukopin, dan Proyek Bangunan dan Irigasi. Selain itu, semakin berkembangnya anak-anak perusahaan di sektor industri konstruksi membuat WIKA menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan bersinergi.

Kegiatan PT Wijaya Karya Beton diantaranya adalah pengadaan bantalan jalan rel kereta api untuk pembangunan jalur double-track Manggarai, Jakarta, dan pembangunan PLTGU Grati serta Jembatan Cable Stayed Barelang di Batam. Langkah PT Wijaya Karya Beton kemudian diikuti dengan pendirian PT Wijaya Karya Realty pada tahun 2000 sebagai pengembangan Divisi Realty. Pada tahun yang sama didirikan pula PT Wijaya Karya Intrade sebagai pengembangan Divisi Industri dan Perdagangan.

Semakin berkembangnya Perseroan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan Perseroan. Hal ini tercermin dari keberhasilan WIKA melakukan penawaran saham perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia (saat itu bernama Bursa Efek Jakarta). Pada IPO tersebut, WIKA melepas 28,46 persen sahamnya ke publik, sehingga pemerintah Republik Indonesia memegang 68,42 persen saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh masyarakat, termasuk karyawan, melalui Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP), dan Employee Stock Allocation (ESA).

Pada tahun 2013 Perseroan mendirikan usaha patungan PT Prima Terminal Peti Kemas bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT Hutama

Karya (Persero), mengakuisisi saham PT Sarana Karya (Persero) (“SAKA”) yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, mendirikan usaha patungan PT WIKA Kobe dan PT WIKA Krakatau Beton melalui Entitas Anak WIKA Beton, dan melakukan buyback saham sebanyak 6.018.500 saham dengan harga perolehan rata-rata Rp1.706,77,-

Lampiran 5.4
Hasil Uji LM Kuadrat residual

TAHUN	AALI	ADRO	AKRA	ASII	ASRI	BSDE	CPIN	ICBP	INDF	INTP	ITMG	KLBF
2012	-0,00768651	-0,00376131	0,091214	-0,00995	0,032474	0,032086	-0,01358	-0,01218	-0,00393	-0,01496	0,011186	-0,01545
2013	-0,0112633	0,011322917	-0,00609	-0,00787	0,025727	0,029317	-0,01158	-0,01191	-0,0172	-0,01176	0,006284	-0,00975
2014	-0,00896716	-0,00222444	0,004552	-0,00737	0,041372	0,00819	-0,01738	-0,01081	0,001208	-0,00477	0,016765	-0,03421
JUMLAH	-0,02791696	0,005337167	0,089676	-0,02519	0,099572	0,069593	-0,04255	-0,03489	-0,01992	-0,03149	0,034234	-0,05941
KUADRAT RESIDUAL	0,000779	0,000028	0,008042	0,000635	0,009915	0,004843	0,001810	0,001218	0,000397	0,000992	0,001172	0,003530
JUMLAH RATA-RATA KUADRAT	0,057919											

Lampiran 5.5
Hasil Uji LM Residual Biasa

TAHUN	AALI	ADRO	AKRA	ASII	ASRI	BSDE	CPIN	ICBP	INDF	INTP	ITMG	KLBF
2012	-0,000543	-0,018853	0,170707	-0,014370	0,065115	0,070898	-0,039624	-0,019987	0,002930	-0,056093	0,033759	-0,050614
2013	-0,030083	0,015808	-0,017870	-0,016987	0,054963	0,067214	-0,031695	-0,024337	-0,043985	-0,058234	0,012106	-0,030858
2014	-0,023035	-0,009230	0,000396	-0,017770	0,086584	0,021280	-0,049504	-0,013766	0,023284	-0,010222	0,031166	-0,095493
RATA-RATA	-0,017887	-0,004092	0,051077	-0,016376	0,068887	0,053131	-0,040274	-0,019363	-0,005924	-0,041516	0,025677	-0,058988
RATA-RATA KUADRAT	0,000320	0,000017	0,002609	0,000268	0,004745	0,002823	0,001622	0,000375	0,000035	0,001724	0,000659	0,003480
JUMLAH RATA-RATA KUADRAT	0,036191											

Lampiran 5.4
Hasil Uji LM Kuadrat residual

LPKR	LSIP	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA
-0,0012689	0,042555	-0,01146	-0,00952	-0,00859	-0,02134	-0,01527	0,007259	-0,00559	-0,0089
0,00220012	0,014646	-0,01952	-0,00536	-0,02587	-0,02062	-0,00273	-0,00571	-0,00133	-0,01977
0,06870606	0,029316	-0,01633	-0,00847	-0,0115	-0,02489	0,027752	0,014157	0,001641	-0,02124
0,0696373	0,086517	-0,04731	-0,02335	-0,04596	-0,06685	0,009748	0,01571	-0,00528	-0,04991
0,004849	0,007485	0,002238	0,000545	0,002112	0,004469	0,000095	0,000247	0,000028	0,002491

Lampiran 5.5
Hasil Uji LM Kuadrat Biasa

LPKR	LSIP	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA
-0,004017	0,095958	-0,024959	-0,013245	0,005205	-0,064570	-0,044289	0,064681	0,012384	-0,019393
-0,003013	0,033012	-0,054593	-0,008306	-0,057536	-0,052103	-0,003867	0,030002	0,026744	-0,050405
0,118613	0,069414	-0,041705	-0,018612	0,001763	-0,081399	0,066897	0,072317	0,019018	-0,057054
0,037194	0,066128	-0,040419	-0,013388	-0,016856	-0,066024	0,006247	0,055667	0,019382	-0,042284
0,001383	0,004373	0,001634	0,000179	0,000284	0,004359	0,000039	0,003099	0,000376	0,001788

LAMPIRAN 5.6

Daftar nilai *humam capital, structural capital, psycal capital, earning dan abnormal return*

	2012 (nilai dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali EPS dinyatakan dalam rupiah)									
KODE PERUSAHAAN	LABA BERSIH	*HUMAM CAPITAL (HC)*	TOTAL *EQUITY (CE)*	EPS	VALUE ADDED(VA)	SC	VAHU	VACE	SCVA	VAICTM
AALI	Rp2.520.266	Rp179.994	Rp9.365.411	Rp1.000	Rp2.700.260	Rp2.520.266	15,00	0,2883	0,9333	16,2236
ADRO	Rp4.979.000	Rp699.478	Rp38.935.000	Rp157	Rp5.678.478	Rp4.979.000	8,18	0,1458	0,8768	9,2027
AKRA	Rp618.883	Rp177.659	Rp4.209.700	Rp168	Rp796.542	Rp618.883	4,48	0,1892	0,7770	5,4497
ASII	Rp22.742.000	Rp10.402.000	Rp89.814.000	Rp195	Rp33.144.000	Rp22.742.000	3,19	0,3690	0,6862	4,2415
ASRI	Rp1.216.092	Rp74.299	Rp4.731.875	Rp61	Rp1.290.390	Rp1.216.092	17,37	0,2727	0,9424	18,5827
BSDE	Rp1.478.860	Rp283.967	Rp10.531.704	Rp61	Rp1.762.827	Rp1.478.860	6,21	0,1674	0,8389	7,2141
CPIN	Rp2.680.872	Rp365.820	Rp8.176.464	Rp164	Rp3.046.692	Rp2.680.872	8,33	0,3726	0,8799	9,5809
ICBP	Rp2.282.400	Rp456.880	Rp1.198.440	Rp374	Rp2.739.280	Rp2.282.400	5,99	2,2857	0,8332	9,1089
INDF	Rp4.779.400	Rp719.484	Rp34.140.200	Rp371	Rp5.498.884	Rp4.779.400	7,64	0,1611	0,8692	8,6730
INTP	Rp4.763	Rp252	Rp19.419	Rp1.200	Rp5.015	Rp4.763	19,91	0,2582	0,9498	21,1150
ITMG	Rp5.615.669	Rp180.726	Rp13.031.421	Rp1.940	Rp5.796.395	Rp5.615.669	32,07	0,4448	0,9688	33,4865

KLBF	Rp1.775.099	Rp316.884	Rp7.371.643	Rp37	Rp2.091.983	Rp1.775.099	6,60	0,2838	0,8485	7,7340
LPKR	Rp1.477.000	Rp363.692	Rp11.470.000	Rp46	Rp1.840.692	Rp1.477.000	5,06	0,1605	0,8024	6,0240
LSIP	Rp1.115.539	Rp230.344	Rp6.279.713	Rp164	Rp1.345.883	Rp1.115.539	5,84	0,2143	0,8289	6,8861
MNCN	Rp1.763.019	Rp630.538	Rp7.297.162	Rp119	Rp2.393.557	Rp1.763.019	3,80	0,3280	0,7366	4,8646
PGAS	Rp11.898.331	Rp1.080.135	Rp30.612.296	Rp520	Rp12.978.467	Rp11.898.331	12,02	0,4240	0,9168	13,3563
PTBA	Rp2.909.421	Rp516.771	Rp8.505.169	Rp1.200	Rp3.426.192	Rp2.909.421	6,63	0,4028	0,8492	7,8820
SMGR	Rp4.926.339	Rp493.064	Rp1.816.486	Rp817	Rp5.419.403	Rp4.926.339	10,99	2,9835	0,9090	14,8838
TLKM	Rp18.362.000	Rp3.257.000	Rp51.541.000	Rp133	Rp21.619.000	Rp18.362.000	6,64	0,4195	0,8493	7,9065
UNTR	Rp5.753.342	Rp2.154.588	Rp32.300.557	Rp1.200	Rp7.907.930	Rp5.753.342	3,67	0,2448	0,7275	4,6426
UNVR	Rp4.839.000	Rp1.260.841	Rp3.968.000	Rp634	Rp6.099.841	Rp4.839.000	4,84	1,5373	0,7933	7,1685
WIKA	Rp523.269	Rp206.591	Rp2.594.364	Rp77	Rp729.860	Rp523.269	3,53	0,2813	0,7169	4,5311

Daftar nilai humam capital, structural capital, psycal capital, earning dan AR

	2013 (nilai dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali EPS dinyatakan dalam rupiah)									
KODE PERUSAHAAN	LABA BERSIH	*HUMAM CAPITAL (HC)*	TOTAL *EQUITY (CE)*	EPS	VALUE ADDED(VA)	SC	VAHU	VACE	SCVA	VAICTM
AALI	Rp1.903.088	Rp40.772	Rp10.267.859	Rp 1.100	Rp1.943.860	Rp1.903.088	47,68	0,1893	0,9790	48,845
ADRO	Rp2.380.950	Rp69.835	Rp41.264.509	Rp 95	Rp2.450.785	Rp2.380.950	35,09	0,0594	0,9715	36,125
AKRA	Rp980.600	Rp251.348	Rp5.363.200	Rp 167	Rp1.231.948	Rp980.600	4,90	0,2297	0,7960	5,927
ASII	Rp23.708.000	Rp12.541.000	Rp106.188.000	Rp 44	Rp36.249.000	Rp23.708.000	2,89	0,3414	0,6540	3,886
ASRI	Rp889.576	Rp90.441	Rp5.331.800	Rp 44	Rp980.017	Rp889.576	10,84	0,1838	0,9077	11,928
BSDE	Rp13.415.298	Rp453.502	Rp13.415.298	Rp 153	Rp13.868.800	Rp13.415.298	30,58	1,0338	0,9673	32,583
CPIN	Rp2.530.909	Rp400.014	Rp9.950.900	Rp 164	Rp2.930.923	Rp2.530.909	7,33	0,2945	0,8635	8,485
ICBP	Rp2.225.300	Rp268.081	Rp1.326.570	Rp 382	Rp2.493.381	Rp2.225.300	9,30	1,8796	0,8925	12,073
INDF	Rp4.812.600	Rp822.761	Rp3.773.100	Rp 285	Rp5.635.361	Rp4.812.600	6,85	1,4936	0,8540	9,197
INTP	Rp5.218.000	Rp80.704	Rp229.788	Rp 1.300	Rp5.298.704	Rp5.218.000	65,66	23,0591	0,9848	89,700
ITMG	Rp2.664.753	Rp281.372	Rp11.680.123	Rp 2.000	Rp2.946.125	Rp2.664.753	10,47	0,2522	0,9045	11,627
KLBF	Rp1.970.452	Rp367.829	Rp8.499.958	Rp 41	Rp2.338.281	Rp1.970.452	6,36	0,2751	0,8427	7,475
LPKR	Rp1.512.000	Rp5.057.524	Rp14.178.000	Rp 54	Rp6.569.524	Rp1.512.000	1,30	0,4634	0,2302	1,992

LSIP	Rp769.473	Rp41.516	Rp6.613.987	Rp 113	Rp810.989	Rp769.473	19,53	0,1226	0,9488	20,606
MNCN	Rp1.809.842	Rp553.973	Rp774.357	Rp 120	Rp2.363.815	Rp1.809.842	4,27	3,0526	0,7656	8,085
PGAS	Rp10.891.424	Rp499.089	Rp34.724.870	Rp 390	Rp11.390.514	Rp10.891.424	22,82	0,3280	0,9562	24,107
PTBA	Rp1.854.281	Rp600.519	Rp7.551.569	Rp 822	Rp2.454.800	Rp1.854.281	4,09	0,3251	0,7554	5,168
SMGR	Rp5.354.299	Rp791.249	Rp21.803.976	Rp 905	Rp6.145.548	Rp5.354.299	7,77	0,2819	0,8712	8,920
TLKM	Rp20.290.000	Rp3.759.000	Rp60.542.000	Rp 147	Rp24.049.000	Rp20.290.000	6,40	0,3972	0,8437	7,639
UNTR	Rp4.798.778	Rp2.717.339	Rp35.648.898	Rp 1.400	Rp7.516.117	Rp4.798.778	2,77	0,2108	0,6385	3,615
UNVR	Rp5.353.000	Rp1.391.786	Rp4.255.000	Rp 701	Rp6.744.786	Rp5.353.000	4,85	1,5851	0,7937	7,225
WIKA	Rp624.372	Rp275.345	Rp2.948.963	Rp 92	Rp899.717	Rp624.372	3,27	0,3051	0,6940	4,267

Daftar nilai *humam capital, structural capital, psycal capital, earning dan abnormal return*

	2014 (nilai dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali EPS dinyatakan dalam rupiah)									
KODE PERUSAHAAN	LABA BERSIH	*HUMAM CAPITAL (HC)*	TOTAL *EQUITY (CE)*	EPS	VALUE ADDED (VA)	SC	VAHU	VACE	SCVA	VAICTM
AALI	Rp2.621.275	Rp39.267	Rp11.837.486	Rp1.200	Rp2.660.542	Rp2.621.275	67,76	0,2248	0,9852	68,9652
ADRO	Rp3.015.961	Rp505.258	Rp42.355.924	Rp72	Rp3.521.219	Rp3.015.961	6,97	0,0831	0,8565	7,9088
AKRA	Rp756.300	Rp4.900	Rp5.961.200	Rp207	Rp761.200	Rp756.300	55,34	0,1277	0,9936	56,4613
ASII	Rp22.151.000	Rp7.324.000	Rp120.324.000	Rp56	Rp29.475.000	Rp22.151.000	4,02	0,2450	0,7515	5,0209
ASRI	Rp1.176.955	Rp111.233	Rp6.371.200	Rp61	Rp1.288.188	Rp1.176.955	11,58	0,2022	0,9137	12,6968
BSDE	Rp18.473.430	Rp559.039	Rp18.473.430	Rp211	Rp19.032.469	Rp18.473.430	34,04	1,0303	0,9706	36,0458
CPIN	Rp1.746.795	Rp413.354	Rp10.943.289	Rp107	Rp2.160.149	Rp1.746.795	5,23	0,1974	0,8086	6,2319
ICBP	Rp2.531.700	Rp446.314	Rp15.309.900	Rp447	Rp2.978.014	Rp2.531.700	6,67	0,1945	0,8501	7,7171
INDF	Rp4.896.800	Rp1.076.373	Rp15.039.900	Rp442	Rp5.973.173	Rp4.896.800	5,55	0,3972	0,8198	6,7663
INTP	Rp5.154.000	Rp90.643	Rp24.785.000	Rp1.400	Rp5.244.643	Rp5.154.000	57,86	0,2116	0,9827	59,0548
ITMG	Rp2.602.834	Rp292.721	Rp11.682.112	Rp2.000	Rp2.895.555	Rp2.602.834	9,89	0,2479	0,8989	11,0386
KLBF	Rp2.121.091	Rp4.413.621	Rp9.817.476	Rp44	Rp6.534.712	Rp2.121.091	1,48	0,6656	0,3246	2,4708
LPKR	Rp3.277.000	Rp6.936.618	Rp17.646.000	Rp112	Rp10.213.618	Rp3.277.000	1,47	0,5788	0,3208	2,3721

LSIP	Rp916.704	Rp471.720	Rp7.218.834	Rp134	Rp1.388.424	Rp916.704	2,94	0,1923	0,6602	3,7959
MNCN	Rp1.883.432	Rp563.672	Rp9.393.213	Rp125	Rp2.447.104	Rp1.883.432	4,34	0,2605	0,7697	5,3715
PGAS	Rp9.719.729	Rp483.114	Rp38.519.907	Rp390	Rp10.202.843	Rp9.719.729	21,12	0,2649	0,9526	22,3364
PTBA	Rp2.019.214	Rp556.999	Rp8.670.842	Rp927	Rp2.576.213	Rp2.019.214	4,63	0,2971	0,7838	5,7061
SMGR	Rp5.573.577	Rp948.786	Rp25.002.452	Rp938	Rp6.522.363	Rp5.573.577	6,87	0,2609	0,8545	7,9898
TLKM	Rp21.471.000	Rp3.759.000	Rp67.807.000	Rp149	Rp25.230.000	Rp21.471.000	6,71	0,3721	0,8510	7,9350
UNTR	Rp4.839.970	Rp327.268	Rp38.576.734	Rp1.500	Rp5.167.238	Rp4.839.970	15,79	0,1339	0,9367	16,8596
UNVR	Rp5.739.000	Rp59.266	Rp4.599.000	Rp752	Rp5.798.266	Rp5.739.000	97,83	1,2608	0,9898	100,0852
WIKA	Rp750.796	Rp282.419	Rp3.989.590	Rp100	Rp1.033.215	Rp750.796	3,66	0,2590	0,7267	4,6441

LAMPIRAN 5.7

HASIL ANALISA DATA *ABNORMAL RETURN*

KODE PERUSAHAAN	CAR	total CAR perusahaan	AAR perusahaan	total CAR tahun 2012	total CAR tahun 2013	total CAR tahun 2014	AAR Tahun 2012	AAR Tahun 2013	AAR Tahun 2014	total CAR Th 2012-2014	total AAR Th 2012-2014
AALI_2012	0,12	0,28	0,093	3,74	3,39	3,66	0,17	0,15	0,17	10,79	0,490
AALI_2013	0,08										
AALI_2014	0,08										
ADRO_2012	0,18	0,56	0,187								
ADRO_2013	0,20										
ADRO_2014	0,18										
AKRA_2012	0,36	0,72	0,240								
AKRA_2013	0,18										
AKRA_2014	0,18										
ASII_2012	0,18	0,55	0,183								
ASII_2013	0,19										
ASII_2014	0,18										

ASRI_2012	0,25	0,76	0,253								
ASRI_2013	0,24										
ASRI_2014	0,27										
BSDE_2012	0,26	0,69	0,23								
BSDE_2013	0,24										
BSDE_2014	0,19										
CPIN_2012	0,14	0,43	0,143								
CPIN_2013	0,15										
CPIN_2014	0,14										
ICBP_2012	0,15	0,44	0,147								
ICBP_2013	0,14										
ICBP_2014	0,15										
INDF_2012	0,17	0,49	0,163								
INDF_2013	0,13										
INDF_2014	0,19										
INTP_2012	0,05	0,17	0,057								

INTP_2013	0,04										
INTP_2014	0,08										
ITMG_2012	0,09										
ITMG_2013	0,07	0,23	0,077								
ITMG_2014	0,07										
KLBF_2012	0,14										
KLBF_2013	0,16	0,44	0,147								
KLBF_2014	0,14										
LPKR_2012	0,19										
LPKR_2013	0,24	0,78	0,260								
LPKR_2014	0,35										
LSIP_2012	0,28										
LSIP_2013	0,21	0,76	0,253								
LSIP_2014	0,27										
MNCN_2012	0,17	0,46	0,153								
MNCN_2013	0,14										

MNCN_2014	0,15										
PGAS_2012	0,14	0,43	0,143								
PGAS_2013	0,15										
PGAS_2014	0,14										
PTBA_2012	0,12	0,35	0,117								
PTBA_2013	0,09										
PTBA_2014	0,14										
SMGR_2012	0,07	0,20	0,067								
SMGR_2013	0,08										
SMGR_2014	0,05										
TLKM_2012	0,14	0,57	0,190								
TLKM_2013	0,18										
TLKM_2014	0,25										
UNTR_2012	0,19	0,50	0,167								
UNTR-2013	0,15										
UNTR_2014	0,16										

UNVR_2012	0,17										
UNVR_2013	0,18	0,51	0,170								
UNVR_2014	0,16										
WIKA_2012	0,18										
WIKA_2013	0,15	0,47	0,157								
WIKA_2014	0,14										

CURIKULUM VITAE

NAMA : RAHMA ARYANI

ALAMAT : BINTARO GUNUNGPRING MUNTILAN MAGELANG

NAMA AYAH : SUTRISNO

NAMA IBU : SUTARMI

NO HP : 083867771082

ALAMAT EMAIL : rachma_q4t94@rocketmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK. MASYITOH GUNUNGPRING
2. SD GUNUNGPRING 2 MUNTILAN
3. SMP NEERI 2 MUNTILAN
4. SMK NEGERI 1 SALAM MAGELANG
5. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA